



Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada SMK Bina Mandiri Kabupaten Tangerang)

Syavinayati

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2024

Disetujui Oktober 2024

Dipublikasi November 2024

Kata Kunci:

Manajemen Kepala Sekolah; Profesionalisme Guru; Kinerja Guru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pada SMK Bina Mandiri Kab. Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Bina Mandiri. Jumlah sampel sebanyak 45 responden. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan thitung = 3,393. Terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan thitung = 11,122. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan F = 120,059.

Abstract: This research aims to determine the influence of school principal management and teacher professionalism on teacher performance at SMK Bina Mandiri, Tangerang Regency. The population in this study is the teachers of SMK Bina Mandiri. The sample size was 45 respondents. The research method uses a quantitative method. The sampling technique uses saturated sampling. Based on the research results, it shows that there is a significant influence between school principal management and teacher performance. This is evidenced by the Sig. value of $0.002 < 0.05$ and t-value = 3.393. There is a significant influence between teacher professionalism and teacher performance. This is evidenced by the Sig. value of $0.000 < 0.05$ and t-value = 11.122. And there is a significant influence between school principal management and teacher professionalism together on teacher performance. This is evidenced by the Sig. value of $0.000 < 0.05$ and F = 120.059.

*vinasyavinayati@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk memanusiakan manusia. Karena melalui pendidikan pemerintah berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul untuk modal dasar pembangunan indonesia dimasa depan. Guru merupakan individu yang menempati posisi yang memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur seorang guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Guru memegang peranan yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan bagi siswa, bahkan guru sering dijadikan tokoh teladan bagi siswa.

Menurut Djamarah (2002:41), guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Disamping itu Djamarah (2002:42) juga berpendapat bahwa baik mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Namun demikian, posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional gurudan kinerjanya. Kompetensi profesional guru ialah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi dalam menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan sebagai kemampuan dasar guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Dacholfany, 2021).

Kinerja guru masih perlu mendapat perhatian dan dievaluasi guna meningkatkan kompetensipedagogik dengan dasar bukti fisik serta indikatornya masih ada beberapa guru yang belum melengkapi berkas dalam pemenuhan kompetensi pedagogiknya (Iskandar, 2013). Beberapa masalahkinerja guru dapat dikemukakan di sini, antara lain: 1) keadaan fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, spiritual, dan latar belakang merupakan indikasi kompetensi pedagogik yang perlu diperhatikan dan dievaluasi, 2) standar ketuntasan minimal, dan daftar hasil belajar siswa juga perlu dinilai 3) jika hasil buku analisis ulangan harian atau angket kesulitan belajar siswa belum menunjukkan kelengkapan bukti fisik yang sebenarnya, 4) teknik silabus dan RPP masih memiliki beberapa bukti fisikhilang. Fakta ini menunjukkan bahwa efektivitas guru sangat penting untuk kemajuan pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Mandiri Kab. Tangerang yang melibatkan seluruh guruyang ada. Berikut merupakan data hasil penilaian rata-rata kinerja guru kelas, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Penilaian Kinerja Guru Kelas

| No. | Kompetensi | Rata-rata Nilai |
|-----|-------------|-----------------|
| 1. | Paedagogik | 3 |
| 2. | Kepribadian | 4 |
| 3. | Sosial | 4 |
| 4. | Profesional | 2 |

Sumber : SMK Bina Mandiri

Berdasarkan hasil tabel 1.1 diatas diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata kinerja guru kelas yangpaling kecil adalah berkaitan dengan profesional. Pada observasi yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan guru dalam mengaplikasikan kompetensinya ketika mengajar. Hal ini terlihat ketika gurumengabaikan komponen-komponen dalam kompetensi guru khususnya kompetensi yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan proses belajar mengajar seperti mengabaikan pemberian motivasi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan, penggunaan metode mengajar yang kurang bervariasi, dan kurangnya feedback dari siswa ketika guru menjelaskan.

Selain itu, kepala sekolah masih belum maksimal dalam memberikan manajemen yang memadai karena kurangnya pengetahuan tentang manajemen, sehingga kepala sekolah hanya menggunakan kebiasaan dan sifatnya saja saat menjalankan tugasnya. Kepala sekolah juga masih

belum maksimal dalam penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga kegiatan belajarmengajar masih belum maksimal. Kepala sekolah sebagai guru yang melaksanakan pendidik juga masih harus terus mengembangkan dan meningkatkan komunikasi aktif dan meninjau kembali tugas- tugas instruksional yang telah dilakukan guru secara berkala.

Untuk mengatasi masalah diatas, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja kerja guru, antara lain: (1). kepala sekolah senantiasa mendorong guru untuk selalu berprestasi sesuai bidangnya serta berusaha membantu menciptakan suasana yang dapatmendukung peningkatan kualitas mutu guru tersebut, (2). kepala sekolah harus peka terhadap kebutuhan guru, kemampuan yang dimiliki gurunya, serta mempertimbangkan imbalan yang diberikan kepada guru, agar dengan imbalan tersebut dapat memicu mereka untuk bekerja dengan baik, (3). menghargai setiap kegiatan edukatif yang dilakukan guru dan berusaha memberikan kesempatan kepada mereka untuk bersaing secara kompetitif, (4). memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kinerja yang baik untuk menumbuhkan kompetensi antar guru melalui berbagai kegiatan lombadalam skala kecil maupun dalam skala luas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Bina Mandiri Kab. Tangerang, khususnya mengenai manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru dan kinerja guru. Dengan menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Bina Mandiri Kabupaten Tangerang”**.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Gesi, 2019 : 53). Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yakni “management” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian,pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif.Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir. Tujuan dari manajemen secara umum adalah usaha yang tersusun secara sistematis guna meningkatkan mutu suatu kelompok, organisasi ataupun lembaga (Fransinatra, 2019 : 322).

Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dalam sekup mikro atau di sekolah dalam sekup makro (Ellianis, 2022 : 40).Kepala sekolah dianggap sebagai manajer pendidikan untuk merencanakan sesuatu atau strategi yangbaik, mengorganisasi dan mengkoordinasi sumber-sumber pendidikan yang berserakan agar menyatu dalam melaksanakan pendidikan, dan mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi pendidikan di sekolah dengan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan yang dinyatakan dengan jelas.

Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencarian. Sementara itu guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yangdipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dalam bidangnya (Sutiono, 2021 : 17).

Menurut Suyanto (2013:21) mendefinisikan profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen anggota suatu profesi untuk senantiasa

mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Profesionalisme guru menyangkut tentang cara dan strategi untuk mengembangkan diri sesuai dengan perubahan jaman. Profesionalisme seorang guru termasuk dalam penguasaan wujud yang utuh dari implementasi kompetensi guru sertakemampuan melaksanakan tugas dengan mengutamakan kebaikan dan kesenangan peserta didik (Sari, 2022 : 42).

Profesi pendidik adalah suatu profesi yang sangat berperan dalam kehidupan suatu bangsa dikarenakan kedudukan pendidikan yang sangat penting dalam konteks kehidupan bangsa. Profesionalisme diperlukan untuk memajukan pendidikan di negara Indonesia karena profesionalisme mengandung arti yang berkualitas tinggi dalam hal teknis, kemampuan guru dalam beberapa bagian, kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan prosedur mengajar, kemampuan melaksanakan hubungan dengan siswa. Kemudian guru itu ahli dalam bidang yang diajarkan dan ahli dalam tugas mendidik, seorang guru itu ahli dalam bidang yang diajarkannya, pemahaman konsep dapat dikuasai bila guru memahami psikologi mengajar (Najmi, 2021 : 3). Profesionalisme sangat diperlukan dalam memajukan pendidikan di Indonesia, sebagai perilaku kerja yang mengutamakan kesempurnaan hasil dengan menjalankan mekanisme kerja yang benar, guru yang profesional akan menunjukkan sikap tanggung jawab pada pekerjaan.

Kinerja Guru

Kinerja menurut Mangkunegara dalam Hendri Rohman (2020 : 3) mengemukakan bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Asterina dan Sukoco (2019) kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

Abbas (2017) mengatakan kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya dan efektivitas pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik kepada tujuan yang diinginkan. Laluditegaskan kembali bahwa tugas pokok dari seorang guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa (Priansa, 2018:78). Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang telah ditentukan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru berkaitan dengan tugas mengajar atau belajar, makakinerja mengajar guru adalah hasil yang dicapai guru dalam memberikan berbagai pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi siswa sesuai dengan perkembangan berpikirnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Adapun metode yang paling umum dan banyak digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif, adalah seperti pengambilan sampel probabilitas, wawancara, observasi kuesioner, dan telaah dokumen.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan guru di SMK Bina Mandiri yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:85), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampling jenuh sering digunakan bila populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Hal ini dilakukan peneliti karena populasi di SMK Bina Mandiri tidak memiliki begitu banyak variasinya dan secara geografis tidak terlalu menyebar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMK Bina Mandiri Tangerang

Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji T dengan perolehan nilai $Sig. 0,002 < 0,05$ dan $t\text{hitung} = 3,393$. Karena nilai $t\text{hitung}$ ($3,393 >$ nilai $t\text{tabel}$ ($2,009$) dan nilai signifikansi t ($0,002 <$ tingkat kesalahan ($0,05$)), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bina Mandiri.

Hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwa manajemen kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bina Mandiri Kab. Tangerang. Pendidikan di sekolah dapat dikatakan berhasil jika kepala sekolah mampu mengelola tenaga pendidikan yang ada di sekolah secara maksimal. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi dan tugas dengan baik serta memainkan peran yang sesuai, yakni sebagai pemimpin sekaligus sebagai manajer maka tatanan lingkungan disekolah terutama capaian kinerja guru akan mencapai target yang diharapkan sehingga sekolah akan terus berubah dan berkembang menjadi lebih baik.

Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru pada SMK Bina Mandiri Tangerang

Terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji T dengan perolehan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $t\text{hitung} = 11,122$. Karena nilai $t\text{hitung}$ ($11,122 >$ nilai $t\text{tabel}$ ($2,009$) dan nilai signifikansi t ($0,000 <$ tingkat kesalahan ($0,05$)), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bina Mandiri.

Hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwa guru yang profesional akan mampu melakukan tugas dan fungsinya secara maksimal sebagai guru ketika mendidik dan mengajar siswa. Hakikat profesi guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Dengan adanya guru yang professional maka proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik dan mencapai target kinerja sesuai harapan.

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru pada SMK Bina Mandiri Tangerang

Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan uji F dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dan $F = 120,059 >$ nilai $F\text{tabel}$ ($3,200$) serta nilai Adjusted R² sebesar 0,844 atau 84,4%. Nilai $F\text{ hitung}$ tersebut berada pada daerah penolakan H_0 . Maka hasil pengujian menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bina Mandiri.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah, dan profesionalisme guru memiliki keterkaitan secara bersama untuk menunjang kinerja guru menuju yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, kinerja guru pada SMK Bina Mandiri Kab. Tangerang dapat meningkat dengan adanya peningkatan manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru sehingga mampu melahirkan keluaran pendidikan yang bermutu. Keluaran yang bermutu dapat dilihat pada hasil langsung pendidikan yang berupa nilai yang dicapai siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Bina Mandiri. Dengan demikian penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain : Implikasi terhadap manajemen kepala sekolah yaitu manajemen kepala

sekolah yang merupakan indikator yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Karena seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru dan bawahannya. Sebagai pemimpin harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik. Dengan demikian dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam pola pikir dan sikap serta tingkah laku para guru yang dipimpinnya serta membantu guru-guru berkembang menjadi guru yang professional. Implikasi terhadap profesionalisme guru yaitu guru yang profesional dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah danguru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Secara umum, mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. 2020. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Echols, John M dan Hasan Shadily, 2020. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dauhan, Novientry Sangiang. 2020. *Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru*. Workshop NasionalPenguatan Kompetensi Guru Sekolah DasarSHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 2301- 2306.
- Hidayati, Ayu Nur. 2022. *Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Profesi Keguruan Vol. 1, No. 9.
- Ibrahim Bafadal. 2019. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*: Jakarta, Bumi Aksara.
- Indriawati, Prita. 2022. *Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan*. Jurnal Penelitian,Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 3. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>.
- Iqmalia, Nadia. 2022. *Kinerja Guru di Tinjau Dari Profesionalisme, Motivasi Kerja Dan Iklim Organisasi*.Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Volume. 24 Issue 2. 10.29264/jfor.v24i2.10733.
- Indartono, Setyabudi. 2022. *Pengantar Manajemen: Character Inside*.
Yogyakarta : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Juliantoro, M. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal AlHikmah Volume 5 Nomor 2 Oktober 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. IndikatorMutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muhammad Rifai. 2019. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan : CV Widya Puspita.
- Munawir. 2023. *Memahami Penilaian Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 8, No. 1.. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>.
- Murniati AR. 2019. *Strategi Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 16 (2): 126-134.
- Najmi, Aulia. 2021. *Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan*. Seri Publikasi Pembelajaran Vol 1 No 2: Profesi Keguruan.
- Novianty, Djafri. 2019. *Manajemen Kependidikan Kepala Sekolah(Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing dan KecerdasanEmosi)*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Nurdin, Muhammad, 2020. *Pendidikan yang Menyeimbangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ratnasari, Yulia Triana. 2022. *Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0 : Universitas Negeri Malang.
- Sari, Jihan. 2022. *Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Sciencee.
- Yayat Suharyat dan Marislinda Idris. 2019. *Konsep dan Implementasinya Pengendalian Mutu Pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional HIDMAPI.
- Suzanna, D., & Fauzan, R. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sintang*. Proceeding Seminar Nasional Bisnis Seri VI 2022, 1(1), 257–268.
- Fransinatra, Z., Gustika, G. S., & Ririen, D. (2019). *Analisis Pengaruh Manajemen Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Non Formal (Lppnf) Terhadap Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Indragiri Hulu*.Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 8(2), 321–327. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i2.115>
- Hamid, A. (2020). *Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran*. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 10(Juni), 1–17.
- Nur, S., & Mardiah, M. (2020). *Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan*. Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 5(02), 215–228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>
- Munawir, M., Yasmin, A., & Wadud, A. J. (2023). *Memahami Penilaian Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8(1b), 627–634. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1237>.

- Muspawi, M. (2021). *Strategi Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Sutiono, D. (2021). *Profesionalisme Guru*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>
- Dacholfany, M. I., Metro, U. M., Metro, U. M., Sutanto, A., Metro, U. M., Cahyono, H., Metro, U. M., & Metro, U. M. (2022). *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru*. 06, 213–226.
- Dina, A., Yohanda, D., Fitri, J., & ... (2022). *Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(1), 149–158.
- Miseransyah. (2021). *PENGARUH KINERJA KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPALASEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH*. Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan, 1(1), 214–222.
- Ellianis, E., Gimin, G., & Azhar, A. (2022). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), 10(1), 40. <https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.40-47>
- Suhardiman, A. (2016). *Peran Manejerial Kepala Sekolah Dalam Manajeman Sekolah di SDN 172Enrekang Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang*. Jurnal Eklektika, 4(1), 73.
- Iqmalia, N., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2022). *Kinerja guru di tinjau dari profesionalisme, motivasi kerja dan iklim organisasi*. Forum Ekonomi, 24(2), 395–401. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10733>
- Indriawati, P., Balikpapan, U., Maulida, N., Balikpapan, U., Erni, D. N., Balikpapan, U., Putri, W. H., & Balikpapan, U. (2022). *Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan*. Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP, 3(3), 204–215. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>
- Hidayati, A. N. (2022). *Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Profesi Keguruan, 5(1), 15–22.
- Sangiang, N. D. (2020). Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs:Conference Series 3 (3) (2020) 2301-2306 Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru. 3(3), 2301–2306.
- Sajidin, S., & Siswanto, R. (2020). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMP Berbasis Pesantren*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.37>
- Najmi, A. (2021). *Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan*. Seri Publikasi Pembelajaran, 1(2), 1–5. <https://www.academia.edu/download/100009667/6079afa40c818200fe511a37.pdf>
- Alifa, Islah, Normansyah, I. (2020). *Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta)*. Metode Penelitian, 32–41.
- Tanjung, K. N. B. P. (2021). *Hubungan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021*. Repository.Universitas Quality Berastagi, 8–11. <http://portaluqb.ac.id:808/id/eprint/70>
- Ii, B. A. B. (2010). *Manajemen Kepala Sekolah*..., Dhanty Insan Annisa, Fakultas Agama Islam UMP, 2016. 9–33.
- Anggreini, M. (2022). *Metode Penelitian*. Metode Penelitian, 3(1), 10–27.
- Syakir, H. (2022). *Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur*. Jurnal Visionary, 1(1), 43–52.
- Lisnawati, R. (2018). *Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik), 2(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>
- Putri, H. A. dan F. F. (2017). *Menguatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar*. Menguatkan Kompetensi Manajerial Dasar, 187–197.
- Ratnasari, Y. T. (2019). *Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industry.